

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia Merupakan Negara Kepulauan yang mempunyai letak strategis, memiliki kekayaan sumber daya yang melimpah, juga terdiri atas beberapa keanekaragaman Suku, Agama, kerajinan dan Budaya. Keanekaragaman kerajinan dan budaya di Indonesia merupakan salah satu ciri khas yang tidak ternilai harganya. Budaya dan kerajinan merupakan modal dasar pembangunan budaya dan kerajinan Nasional. Nilai – Nilai budaya dan kerajinan daerah harus digali dan kemudian dikembangkan selaras dengan tingkat perkembangan kehidupan bangsa dari masa ke masa. Salah satunya adalah Kerajinan. Kerajinan adalah salah satu usaha produktif disektor non pertanian, sebagai mata pencaharian sampingan. kerajinan yang banyak digemari oleh sebagian besar masyarakat adalah kerajinan Tenun Tradisional.

Kerajinan tenun yang dikerjakan dengan Alat Tenun Bukan Mesin atau (ATBM). Kerajinan Tenun ATBM ini merupakan kerajinan tenun tradisional yang berupa kain yang di buat dari benang dengan cara memasukan benang pakan secara melintang pada benang lungsi. Kerajinan Tenun ATBM adalah salah satu produk unggulan Kabupaten Pematang Jaya. Kabupaten Pematang Jaya merupakan salah satu sentra kerajinan tenun yang penting di Jawa Tengah, tepatnya berada di kecamatan Taman Desa Wanarejan Utara. Hasil kerajinannya disebut kerajinan kain tenun Sarung Goyor.

Sarung Tenun Goyor adalah salah satu kerajinan tenun yang berbentuk sarung yang dibuat dengan menggunakan Alat Tenun sarung Bukan Mesin (ATBM) . Kerajinan sarung tenun goyor di desa Wanarejan Utara Kabupaten Pematang Jaya sudah terkenal sejak tahun 1930-an . tetapi, karena kondisi keamanan, kerajinan tenun ini belum mengalami kemajuan. Setelah tahun 1950-an kerajinan ini sudah mulai banyak diproduksi oleh masyarakat sebagai industri perumahan dan lama kelamaan menjadi sentra dinamis. Jenis produk yang di produksi sebagian besar masyarakat Wanarejan utara terdapat dua jenis yaitu : Sarung Goyor botolan dan sarung goyor Werengan. Sarung Goyor botolan mempunyai sebelas jenis dan mempunyai ciri –

ciri desain motif yang tidak terlalu rumit. Sedangkan Sarung goyor jenis Werengan mempunyai dua jenis dan desain motif yang rumit. Bentuk Motif yang diterapkan pada kerajinan sarung tenun goyor kabupaten Pemalang sangat bervariasi, Seperti motif Kawung, Bunga mawar, daun, kuncup bunga, Bintang, belah ketupat, Garis Zigzag dan Garis Diagonal.

Proses Pembuatan sarung tenun goyor dimulai dengan pemilihan benang, Pewarnaan benang, Penggulungan benang lungsi, dan benang pakan, dan kemudian adalah Proses penenunan sarung menggunakan Alat tenun Bukan Mesin (ATBM). Sarung tenun goyor diproduksi secara turun temurun oleh penduduk desa wanarejan utara Pemalang. Tingkat kenyamanan sarung goyor adalah pada saat cuaca panas terasa sejuk saat dikenakan dan pada saat cuaca dingin terasa hangat untuk dikenakan. Sarung goyor sangat diminati konsumen, disamping keunggulan lainnya seperti Lentur, tidak kusut, tidak mudah robek, tenunanya yang halus dan warnanya tidak mudah luntur.

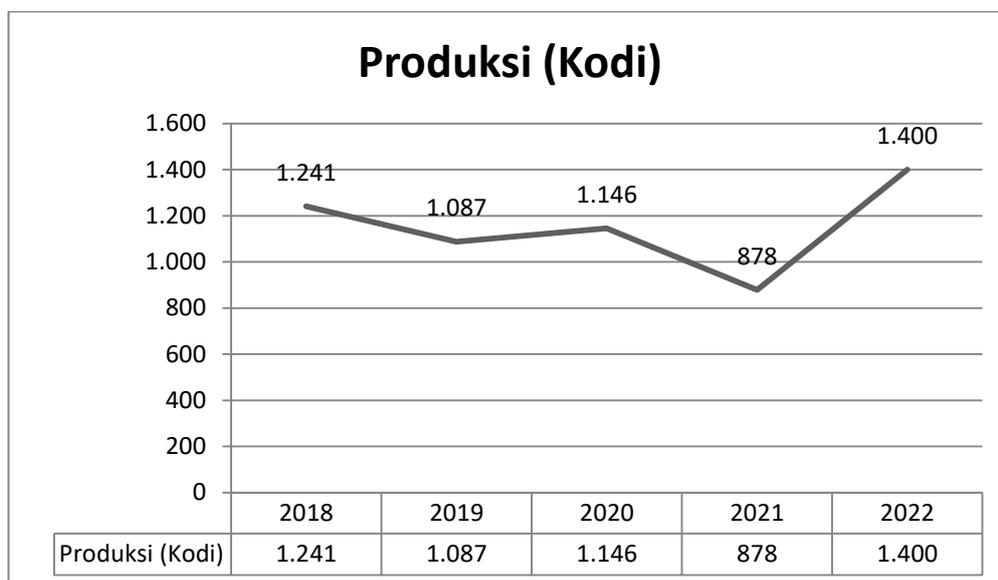
PT Rimatex Putra Nusantara merupakan PT. Rimatex Putra Nusantara adalah sebuah perusahaan industri yang bergerak di bidang pembuatan sarung tenun. Perusahaan ini berlokasi di Desa Wanarejan Utara, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah, Indonesia. Sebagai industri sarung tenun, PT. Rimatex Putra Nusantara berupaya untuk mempertahankan keaslian dan keindahan kain tenun tradisional Indonesia melalui produksi sarung tenun berkualitas. Proses produksi dilakukan dengan menggunakan mesin tenun modern dan tenaga kerja terampil yang terlatih dalam menghasilkan produk sarung tenun yang berkualitas tinggi. Perusahaan ini juga berkomitmen untuk menjaga lingkungan sekitar dengan menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan limbah yang ramah lingkungan.

Tabel 1.
Data Produksi Sarung PT Rimatex Putra Nusantara Tahun 2018-2022

Produksi (Kodi)													Jumlah Per Tahun
Tahun	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	
2018	71	86	95	146	20	260	25	142	200	80	100	16	1.241
2019	56	20	15	186	49	39	80	168	320	35	102	17	1.087
2020	89	92	113	8	87	315	152	71	84	78	37	20	1.146
2021	78	165	131	137	70	5	71	79	58	18	35	31	878
2022	86	97	76	186	129	17	87	140	51	278	184	69	1.400

Sumber: PT Rimatex Putra Nusantara Wanarejan, 2023

Gambar 1.
Perkembangan Produksi PT Rimatex Putra Nusantara
Tahun 2018-2022



Sumber: Data yang diolah, 2023

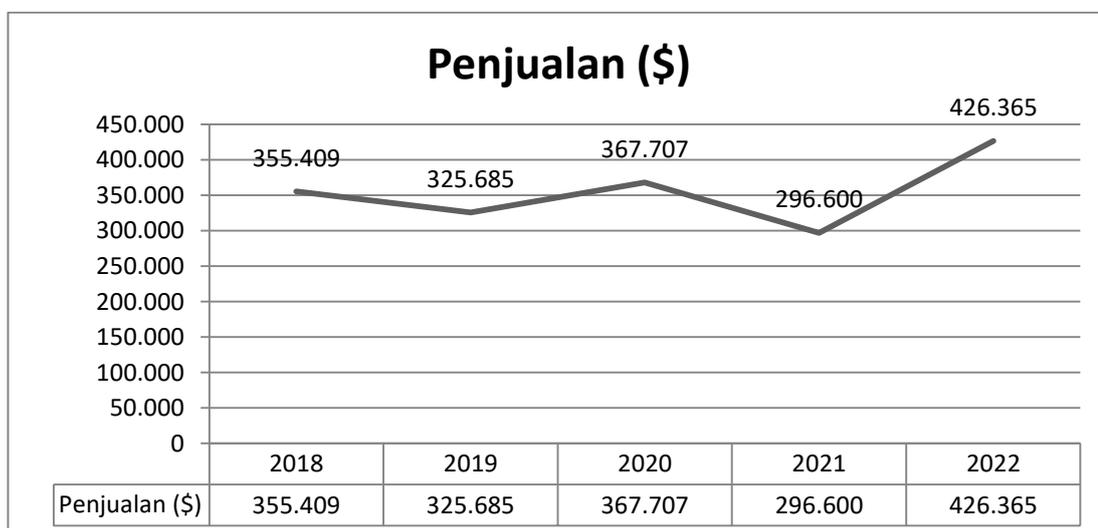
Berdasarkan grafik di atas, perkembangan Produksi PT Rimatex Putra Nusantara pada tahun 2018 sampai tahun 2022 mengalami fluktuasi. Hal ini dilihat dari tahun 2018 perusahaan memproduksi sarung sebanyak 1.241 kodi, kemudian pada tahun 2019 produksi menurun menjadi 1.087 kodi. Akan tetapi di tahun 2020 produksi sarung meningkat sebesar 1.146 kodi. Meskipun pada tahun 2021 produksi sarung menurun drastis mencapai 878 kodi, namun di tahun 2022 produksi mengalami peningkatan signifikan mencapai 1.400 kodi. Hal ini menunjukkan bahwa produksi PT. Rimatex Putra Nusantara mengalami fluktuasi yang cukup signifikan dari tahun 2018 sampai tahun 2022. Adapun fluktuasi produksi pada tahun 2019 dan 2021 mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, seperti perubahan permintaan pasar, perubahan dalam manajemen produksi, atau faktor eksternal seperti pandemi COVID-19 yang mempengaruhi bisnis secara global. Meskipun demikian, adanya peningkatan produksi pada tahun 2020 dan 2022 dapat menjadi indikasi bahwa perusahaan masih mampu untuk meningkatkan produksi dan beradaptasi dengan kondisi pasar yang selalu berubah.

Tabel 2.
Data Penjualan PT Rimatex Putra Nusantara Tahun 2018-2022

Penjualan (\$)													Jumlah Per Tahun
Tahun	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	
2018	22.646	25.300	28.100	39.953	5.200	71.500	9.945	40.147	56.200	22.480	29.940	3.998	355.409
2019	15.276	5.957	4.650	54.980	13.308	9.875	23.700	48.217	99.906	10.643	35.153	4.020	325.685
2020	30.465	32.965	39.665	2.800	27.000	96.627	47.420	23.000	27.000	25.234	9.953	5.578	367.707
2021	41.122	39.538	48.970	37.070	24.370	2.650	25.694	29.542	17.541	7.543	11.560	11.000	296.600
2022	25.356	29.430	26.172	50.560	43.870	5.410	25.500	38.650	16.001	87.642	52.778	24.996	426.365

Sumber: PT Rimatex Putra Nusantara Wanarejan, 2023

Gambar 2.
Pekembangan Penjualan PT Rimatex Putra Nusantara Tahun 2018-2022



Sumber: Data yang diolah, 2023

Berdasarkan grafik di atas, perkembangan Penjualan PT Rimatex Putra Nusantara pada tahun 2018 sampai tahun 2022 mengalami fluktuasi. Hal ini dilihat dari tahun 2018 pendapatan perusahaan sebanyak 355.409\$, kemudian pada tahun 2019 penjualan menurun 9% menjadi 325.685\$. Akan tetapi di tahun 2020 pendapatan perusahaan meningkat sebesar 11% menjadi 367.707\$. Meskipun pada tahun 2021 penjualan menurun drastis hingga 24% sebesar 296.600\$, namun di tahun 2022 penjualan mengalami peningkatan signifikan mencapai 30% menjadi 426.365\$. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan layak untuk terus dikembangkan dan memiliki potensi untuk tumbuh lebih besar di masa depan. Meskipun mengalami fluktuasi, namun penjualan perusahaan cenderung naik dari tahun ke tahun dengan peningkatan yang signifikan pada tahun 2022. Hal Ini menunjukkan bahwa PT

Rimatex Putra Nusantara memiliki strategi yang efektif dalam mengatasi tantangan dan mengoptimalkan peluang bisnis di pasar yang kompetitif. Hal ini juga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki potensi untuk mengembangkan strategi bisnis yang lebih baik di masa depan dan meningkatkan kinerja keuangan yang lebih baik lagi.

Dengan melihat perkembangan sarung tenun goyor yang di produksi oleh PT Rimatex Putra Nusantara di Desa Wanarejan utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah yang semakin maju dan bervariasi baik dari motif maupun kualitas produk yang dihasilkan. Kondisi diatas sangat menarik, sehingga peneliti terdorong untuk meneliti lebih dalam lagi tentang produksi kerajinan sarung tenun goyor di PT Rimatex Putra Nusantara Desa Wanarejan Utara Taman Pemalang.

1.2 Batasan Masalah

Supaya Penelitian ini menjadi terarah, maka penulis membatasi penelitian pada studi kelayakan bisnis Usaha Sarung Tenun Goyor yang di produksi di PT. RIMATEX NUSANTARA PUTRA PEMALANG yang beralamat di Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang, yaitu hanya pada aspek nonfinansial dan aspek finansial. Aspek nonfinansial yaitu, aspek hukum, spek pasar dan pemasaran, Aspek teknis atau produksi, aspek manajemen, aspek sosial ekonomi dan aspek lingkungan hidup. Sedangkan aspek finansial yaitu, aspek keuangan dengan berdasarkan kriteria seperti *net present value (NPV)*, *profitability index (PI)*, *Internal rate of return (IRR)* dan *payback Period (PP)*. Penelitian ini difokuskan pada kelayakan bisnis Usaha Sarung tenun Goyor di Desa Wanarejan Utara Taman Pemalang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah usaha Kerajinan sarung tenun goyor dapat dikategorikan layak untuk dijalankan dilihat dari aspek finansial berdasarkan kriteria investasi seperti *Paybck Period (PP)*, *Net Present Value (NPV)*, *Interna Rate of Return (IRR)*, dan *Profitability Index (PI)*?

2. Apakah usaha Kerajinan sarung tenun goyor dapat dikategorikan layak untuk dijalankan dilihat dari aspek non finansial seperti aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis atau produksi, aspek manajemen, aspek lingkungan hidup, dan aspek sosial ekonomi?
3. Apakah usaha Kerajinan sarung tenun goyor dapat dikategorikan layak untuk dijalankan dilihat dari gabungan aspek finansial dan non finansial?

1.4 Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah diatas maka penelitian ini memiliki tujuan yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Untuk mengalisis apakah usaha Kerajinan sarung tenun goyor dapat dikategorikan layak untuk di jalankan dilihat dari aspek finansial berdasarkan kriteria investasi seperti *Paybck Period (PP)*, *Net Present Value (NPV)*, *Interna Rate of Return (IRR)*, dan *Profitability Index (PI)*.
2. Untuk mengalisis apakah usaha Kerajinan sarung tenun goyor dapat dikategorikan layak untuk di jalankan dilihat dari aspek non finansial seperti aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis atau produksi, aspek manajemen, aspek lingkungan hidup, dan aspek sosial ekonomi.
3. Untuk menganalisis apakah usaha kerajinan sarung tenun goyor dapat dikategorikan layak untuk dijalankan dilihat dari gabungan aspek finansial dan non finansial.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai berikut :

1. Sebagai acuan bagi penelitian sejenis untuk dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut.
2. Sebagai bahan informasi kepada Pengusaha Sarung tenun goyor Didesa Wanarejan Utara Taman Pernalang, khususnya untuk dapat meningkatkan usahanya agar menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya .
3. Sebagai ilmu dan wawasan bagi penulis khususnya dibidang studi kelayakan bisnis Usaha kerajinan Sarung tenun goyor

4. Sebagai panduan untuk pembisnis muda apabila usaha kerajinan sarung tenun goyor tersebut layak untuk dijalankan.

1.6 Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I berisikan tentang latar belakang, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TANJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan proposal penelitian serta beberapa literatur yang berhubungan dengan **penelitian** .

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, data yang diperlukan, teknik pengumpulan data, alat analisis dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang gambaran objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian dan juga saran yang berisikan masukan untuk pihak objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang diperlukan dalam penyusunan proposal skripsi ini.